

PENGUNAAN DIGITAL BOOK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH PESERTA DIDIK SMA NEGERI 11 MAKASSAR

Nita Marselina¹, Muhammad Nawir², Ridwan Daud Mahande³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Digital Book berbasis web offline dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 11 Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimen. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 11 Makassar. Sampel penelitian ini berjumlah 36 orang siswa yang dipilih secara purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, dan teknik tes. Analisis data menggunakan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa skor yang di peroleh adalah sebesar 0,7 yang berada pada kategori tinggi, dan penggunaan digital Book berbasis web offline di peroleh nilai efektivitas sebesar 77,4%, sehingga dapat di simpulkan bahwa penggunaan digital Book berbasis web offline sangat efektif dalam menunjang mata pelajaran Sejarah, karena digital Book berbasis web offline ini mudah di akses tanpa koneksi internet. Dengan demikian penggunaan digital Book berbasis web offline efektif dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 11 Makassar.

Kata kunci: *Digital Book, Web Offline, Hasil Belajar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu cara untuk mengubah nasib dan meningkatkan kualitas hidup untuk menghadapi segala tantangan di masa yang akan datang. Manusia tidak hanya membutuhkan pendidikan umum akan tetapi memerlukan juga pendidikan agama karena tujuan pendidikan agama untuk meningkatkan iman dan taqwa serta membangun akhlak. Dalam ajaran islam, berpendidikan atau menuntut ilmu adalah salah satu perintah yang wajib dilaksanakan seorang muslim/muslimah untuk mengangkat derajat pribadi maupun derajat keluarga sehingga sangat mempengaruhi strata sosial dalam kehidupan bermasyarakat dan juga sebagai bekal akhirat karena sesungguhnya tidak sama manusia yang berilmu dan yang tidak berilmu.

Berdasarkan peraturan di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah proses pembelajaran perlu mengoptimalkan berbagai komponen pembelajaran agar peserta didik mampu mengasah kemampuan yang dimilikinya. Komponen pembelajaran yang harus diperhatikan adalah sumber belajar yang menarik agar mampu memotivasi peserta didik dalam memahami referensi dari materi pelajaran tersebut, salah satunya adalah sumber belajar berbasis teknologi. kegiatan pembelajaran di masa pandemik saat ini di SMA

Negeri 11 Makassar pada mata pelajaran Sejarah ditemukan permasalahan yang di hadapi peserta didik, dimana peserta didik sulit menemukan referensi untuk menunjang materi pelajaran tersebut, keterbatasan pada sumber belajar yang termuat dalam satu sumber, misalnya seperti materi, video pembelajaran, dan sumber belajar lainnya, peneliti memilih sejarah sebagai sasaran mata pelajaran yang akan diteliti karena materi dan bahan referensinya sangat banyak dan mudah di akses. Padahal sumber belajar merupakan hal yang penting untuk memudahkan proses terjadinya pembelajaran seperti yang diutarakan oleh Dale dalam Sitepu (2014) Ada berbagai sumber belajar yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah salah satunya yaitu buku teks. Namun, peserta didik juga membutuhkan referensi selain buku teks, misalnya gambar ataupun video. Karena, karakteristik mata pelajaran Sejarah yang bersifat teori membuat peserta didik membutuhkan sumber belajar yang tidak sekedar mawadahi dari segi materi, namun juga perlu dilengkapi dengan adanya video tutorial dan materi berbasis simulasi

Keberadaan media buku hanya mampu memberikan pemahaman teori, tanpa memberikan fasilitas praktek secara langsung. Buku dinilai monoton, kurang praktis ketika dibawa, dan kurang cocok untuk membelajarkan keterampilan (*skill*) yang membutuhkan praktek. Seiring dengan perkembangan zaman, buku telah dipadukan dengan piranti elektronik sebagai sebuah pengembangan teknologi baru, yaitu *eBook*. *EBook* atau *electronic Book* merupakan salah satu contoh perpaduan antara penggunaan teknologi elektronik (*smartphone*, *PC*, *noteBook*) yang kompatibel untuk membaca buku dalam bentuk *soft file*. *EBook* diibaratkan seperti memindahkan tampilan sebuah buku teks kedalam perangkat elektronik seperti *smartphone* dan *PC*. Kini mulai dikembangkan jenis buku digital (*digital Book*) yang lebih menekankan pada aspek interaktivitas dan keterpaduan konten media. Konten *digital Book* berbasis *web offline* ini dapat terdiri dari kombinasi teks, grafis, animasi, suara dan video dalam satu perangkat.

Buku digital berbasis *web offline* yang dilengkapi dengan berbagai konten pembelajaran, mulai dari teks, gambar hingga video dapat menjadi sumber belajar yang tepat untuk mata pelajaran Sejarah. Materi tentang Sejarah dapat tersampaikan secara lebih jelas dengan adanya konten tambahan berupa video tutorial dan simulasi, disamping materi yang berupa teks dan gambar ilustrasi. Keterbatasan waktu praktik di kelas, dapat diatasi melalui sajian video tutorial yang dapat memperkaya materi yang diperoleh oleh peserta didi. Karena buku digital ini berbasis *web offline*, maka peserta didik bisa menggunakannya via *smartphone* atau *personal computer* (PC) sehingga buku digital ini nantinya dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi peserta didik dan mudah digunakan kapan saja dan dimana saja.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimen*. Metode eksperimen diartikan sebagai metode dengan bentuk yang sistematis dengan tujuan untuk mencari pengaruh variabel satu dengan variabel yang lain dengan memberikan perlakuan khusus dan pengendalian yang ketat dalam suatu kondisi. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *pre-eksperiment one group pre-test-posttest*. Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi *pre-test* (O), diberi *treatment* (X) dan diberi *post-test*. Keberhasilan *treatment* ditentukan dengan membandingkan nilai *pre-test* dan nilai *post-test*.

Penelitian ini di laksanakan di SMA Negeri 11 Makassar, di Jl. Andi Mappaoddang No. 28 Jongaya, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Makassar, di Jl. Andi Mappaoddang No. 28 Jongaya, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Jumlah populasi adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 11 Makassar yang berjumlah 180 orang. Adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling jumlah peserta didik 36 orang siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes yang untuk mengukur kemampuan dan memperoleh data hasil belajar peserta didik dengan memberikan soal pilihan ganda dan dijawab oleh peserta didik sesuai pengetahuannya. Tujuan di berikan tes ini untuk mengukur sejauh mana keefektifan penggunaan digital *Book* berbasis *web offline* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik tes dan teknik dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik kuantitatif yaitu dengan cara mempresentase jawaban pada setiap hasil. Untuk mengukur efektifitas penggunaan digital *Book* berbasis *web offline* dalam meningkatkan hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *Digital Book* berbasis *web offline* dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 11 Makassar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal pilihan ganda berjumlah 25 nomor, teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes yang dibuat dalam *google form*. Data

dalam penelitian ini yaitu data primer berdasarkan tes yang diberikan kepada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 11 Makassar yang berjumlah 36 orang.

A. Hasil Penelitian

1. Distribusi nilai *pretest* dan nilai *posttest*

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *digital Book* berbasis *web offline* dan soal pilihan ganda mata pelajaran Sejarah sebanyak 25 nomor. Instrumen divalidasi oleh validator ahli dalam media dan validasi soal. Adapun hasil dari validasi media dapat di lihat pada lampiran.

a. Nilai *Pretest*

Tabel 4.2 Kategori Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Kelas XI IPA 1 *Pretest*

Persentase Ketuntasan (%)	Jumlah Peserta didik	Kategori
76 – 100	0	Tinggi
51 – 75	13	Sedang
26 – 50	16	Kurang
0 – 25	7	Rendah
Jumlah	36 orang peserta didik	

(Sumber: Data Primer)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa nilai *pretest* tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang di tetapkan di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 11 Makassar adalah 76. Pada kategori hasil belajar rendah sebanyak 7 orang peserta didik, pada kategori hasil belajar kurang 16 orang peserta didik, pada kategori hasil belajar sedang sebanyak 13 orang peserta didik, dan pada kategori tinggi tidak terdapat peserta didik yang memenuhi kriteria tersebut.

b. Nilai *Posttest*

Tabel 4.3 Kategori Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Kelas XI IPA 1 *Posttest*

Persentase Ketuntasan (%)	Jumlah Peserta didik	Kategori
76 – 100	36	Tinggi
51 – 75	0	Sedang
26 – 50	0	Kurang
0 – 25	0	Rendah
Jumlah	36 orang peserta didik	

(Sumber: Data Primer)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa nilai *posttest* memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang di tetapkan di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 11 Makassar

adalah 76. Peserta didik yang berada pada kategori tinggi sebanyak 36 orang peserta didik dan tidak terdapat peserta didik pada kategori sedang, kurang dan rendah.

1. Uji N-Gain

Peningkatan atau perubahan dari hasil tes maka nilai tersebut dibandingkan dengan data nilai tes sebelumnya, berikut hasil tes untuk setiap peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 11 Makassar.

Tabel 4.4 Uji N-Gain Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 11 Makassar

No	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Selisih <i>Posttest Pretest</i>	nilai dan	Nilai Maks (100) – nilai <i>Pretest</i>	N-gain score	Efektivitas (%)
1	48	84	36		52	0,69	69,2
2	52	92	40		48	0,83	83,3
3	64	88	24		36	0,67	66,7
4	32	80	48		68	0,71	70,6
5	8	76	68		92	0,74	73,9
6	28	80	52		72	0,72	72,2
7	16	76	60		84	0,71	71,4
8	68	100	32		32	1,00	100,0
9	32	84	52		68	0,76	76,5
10	44	88	44		56	0,79	78,6
11	36	84	48		64	0,75	75,0
12	40	88	48		60	0,80	80,0
13	16	76	60		84	0,71	71,4
14	20	80	60		80	0,75	75,0
15	60	92	32		40	0,80	80,0
16	60	98	38		40	0,95	95,0
17	40	88	48		60	0,80	80,0
18	60	92	32		40	0,80	80,0
19	44	80	36		56	0,64	64,3
20	64	100	36		36	1,00	100,0
21	44	80	36		56	0,64	64,3
22	52	84	32		48	0,67	66,7
23	16	76	60		84	0,71	71,4
24	60	92	32		40	0,80	80,0

25	36	80	44	64	0,69	68,8
26	32	80	48	68	0,71	70,6
27	48	88	40	52	0,77	76,9
28	36	80	44	64	0,69	68,8
29	36	80	44	64	0,69	68,8
30	60	92	32	40	0,80	80,0
31	64	94	30	36	0,83	83,3
32	28	84	56	72	0,78	77,8
33	16	76	60	84	0,71	71,4
34	20	80	60	80	0,75	75,0
35	64	100	36	36	1,00	100,0
36	72	100	28	28	1,00	100,0
Jumlah	1516	3092				
Rerata	42,1	85,9			0,7	77,4
Ket.					Tinggi	Efektif

(Sumber: Data Primer)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas di peroleh skor rata-rata N-Gain sebesar 0,7 yang berada pada kategori tinggi dan kriteria efektivitas penggunaan *digital Book* berbasis *web offline* di peroleh skor rata-rata efektivitas sebesar 77,4% yang berada pada kategori efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *digital Book* berbasis *web offline* efektif digunakan di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 11 Makassar.

B. Pembahasan

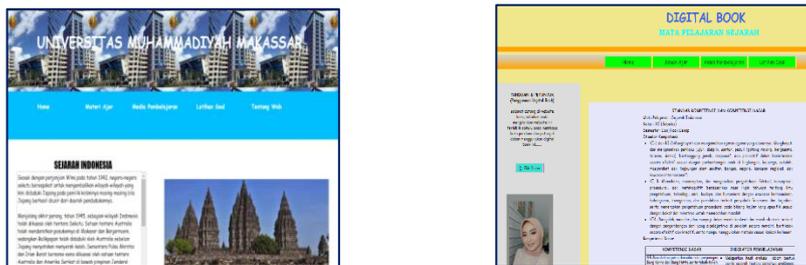
Dari hasil uji validitas instrumen *digital Book* berbasis *web offline* yang di validasi oleh ahli media dapat di lihat pada lampiran, bahwa media dapat digunakan dengan banyak revisi.

Tahap analisis dilakukan dengan menganalisis kurikulum pendidikan, karakteristik peserta didik, dan kebutuhan SMA Negeri 11 Makassar. Hasil analisis di sekolah tersebut adalah sebagai berikut: Analisis kurikulum yang dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pendidik dengan hasil dari sekolah tersebut adalah menggunakan kurikulum 2013.

Sehingga penulis melakukan pemilihan materi sejarah dengan mengkonsultasikan kepada pendidik supaya sesuai dengan karakteristik peserta didik. Analisis karakteristik peserta didik dilakukan melalui wawancara kepada pendidik dan observasi dilakukan

secara langsung ke kelas masing-masing, menunjukkan hasil nilai penilaian tengah semester (PTS) pada materi tokoh-tokoh kemerdekaan Indonesia masih rendah.

Dari hasil *pretest* yang di berikan dalam bentuk *google form*, diperoleh tidak ada peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah SMA Negeri 11 Makassar yang berjumlah 36 orang. Setelah diberikan *pretest* guru Sejarah menggunakan *digital Book* berbasis *web offline*, di dalam *digital Book* ini tersedia buku panduan penggunaan *digital Book* berbasis *web offline*, standar kompetensi dan kompetensi dasar, pada menu bahan ajar terdapat sub menu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi dan kisi-kisi, pada menu video pembelajaran, terdapat sub menu simulasi dan video, dan pada menu latihan soal terdapat sub menu soal *pretest* dan soal *posstest*.



Gambar 4.1 Desain *Web offline* Sebelum dan setelah Revisi

Desain *web offline* sebelum revisi, dihilangkan tulisan “Universitas Muhammadiyah Makassar”, warna latar tidak sinkron, menambahkan SK dan KD pada tampilan awal, menambahkan petunjuk penggunaan *web*, menambahkan bioadata pembuat *web*, dan tampilan menu di sinkronkan warna latar dan warna menyunya.

Berdasarkan hasil *pretest* dari 36 orang peserta didik, tidak terdapat peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang di tetapkan di SMA Negeri 11 Makassar adalah 76, hal ini dapat di lihat pada tabel 4.1 di atas, pemberian soal *pretest* di lakukan sebelum menggunakan *digital Book* berbasis *web offline* sebagai media pembelajaran yang menunjang proses belajar mengajar via daring.

Pembelajaran di kelas dengan menggunakan *digital Book* berbasis *web offline* berlangsung selama 4 kali pertemuan pertemuan terakhir di berikan soal *posttest* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan setelah menggunakan *digital Book* berbasis *web offline* yang menunjang pembelajaran peserta didik via daring. Dari hasil *posttest* di peroleh bahwa semua peserta didik yang berjumlah 36 orang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) hal ini dapat di lihat pada tabel 4.2 di atas.

Dari hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa skor yang di peroleh adalah sebesar 0,7 yang berada pada kategori tinggi, dan penggunaan *digital Book* berbasis *web offline* di peroleh nilai efektivitas sebesar 77,4%, sehingga dapat di simpulkan bahwa penggunaan *digital*

Book berbasis *web offline* sangat menunjang mata pelajaran Sejarah, karena *digital Book* berbasis *web offline* ini mudah di akses tanpa koneksi internet.

Beberapa penelitian terdahulu juga melakukan penelitian yang relevan, penelitian Kahar (2017) dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Web offline* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas VIII Mts DDI Cilellang. Gambaran hasil belajar fisika peserta didik kelas VIII B MTs DDI Cilellang dapat terlihat dari nilai yang diperoleh peserta didik yang mempunyai nilai rata-rata 77,115 dan nilai rata-rata berada pada kategori tinggi Terdapat Pengaruh hasil belajar fisika yang diajar menggunakan media pembelajaran berbasis *web offline* dimana terdapat pengaruh berupa peningkatkan hasil belajar fisika sehingga mencapai nilai KKM > 76.

Hal ini sejalan dengan penelitian Muhammad (2018) dengan judul Penggunaan Digital *Book* Berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Keterampilan Membaca Pada Pelajaran Bahasa Arab, adapun hasil penelitian dimana Secara umum, motivasi belajar peserta didik kelas X (sepuluh) meningkat setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media digital *Book* berbasis android.

Multimedia merupakan perpaduan antara berbagai media (format file) yang berupa teks, gambar (vektor atau bitmap), grafik, audio, animasi, video dan interaksi yang telah dikemas menjadi file digital (komputerisasi), digunakan untuk menyampaikan atau menghantarkan pesan kepada publik. Sedangkan pengertian multimedia pembelajaran adalah perpaduan antara berbagai media seperti teks, gambar, grafik, audio, animasi, video dan interaksi yang dikemas dalam satu file digital yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran dari pengajar kepada pembelajar.

Dalam hal ini pada media yang digunakan dalam penelitian ini dikemas dalam satu media, dalam media tersebut sudah mencakup materi pembelajaran, video pembelajaran, dan bahan penunjang dalam proses pembelajaran di kelas, *digital Book* ini dapat di akses secara offline, sehingga memudahkan peserta didik dalam memperoleh sumber belajar yang dapat menunjang kegiatan belajar peserta didik di kelas.

Pelajaran dan kebutuhan siswa. Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa penggunaan digital *Book* berbasis *web offline* dalam pembelajaran yang memenuhi prinsip-prinsip penggunaan digital *Book* berbasis *web offline* dapat meningkatkan hasil belajar karena prinsipnya penggunaan media dalam pembelajaran: (1) diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pembelajaran; (2) digunakan dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran; (3) harus sesuai dengan materi pembelajaran; (4) harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa; (5) harus

memperhatikan efektifitas dan efisiensi; dan, (6) harus sesuai dengan kemampuan guru dalam pengoperasiannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa skor yang di peroleh adalah sebesar 0,7 yang berada pada kategori tinggi, dan penggunaan *digital Book* berbasis *web offline* di peroleh nilai efektivitas sebesar 77,4%, sehingga dapat di simpulkan bahwa penggunaan *digital Book* berbasis *web offline* sangat efektif dalam menunjang mata pelajaran Sejarah, karena *digital Book* berbasis *web offline* ini mudah di akses tanpa koneksi internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainina. 2014. *Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. Ijhe (Indonesian Journal Of History Education)*, Vol.3. No.1
- Arizaldy, R., & Alfadil, M. T. (2021). The Influence Of The Application Of Power Point Learning Media On ICT Learning Outcomes. *Jurnal Galeri Pendidikan, 1*(01).
- Arsyad. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ausubel, D. 2010. *Educational psychology: a cognitive view*. New York: Holt, Rinehart and Winston
- Ayu, S., & Rosli, M. S. B. (2020). Uji Reliabilitas Instrumen Penggunaan SPADA (Sistem Pembelajaran dalam Jaringan). *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, 6*(1), 145-155.
- Azizah, Riza Mufidah. 2014. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web offline Pada Pelajaran Ipa Matei Bumi Dan Gerakannya Kelas VI MI Miftahul Huda Ngasem Ngajum Malang*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- I Gde Widja. 2010. *Sejarah Lokal Suatu Perspektif Dalam Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kahar. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Web offline Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas VIII Mts DDI Cilellang*. Pendidikan Fisika Jurusan Pendidikan Fisika. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Makassar.
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

Ramly, R. A., & Ilham, I. (2022). Penggunaan Quipper School Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 2 Campalagian Polewali Mandar. *Jurnal Kependidikan Media*, 11(2), 65-74.

Seamolec. 2013. *Buku Sumber Simulasi Digital Versi September 2013: Upaya Mengkomunikasikan Gagasan Atau Konsep Melalui Presentasi Digital*. Jakarta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta